

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap strategi pemasaran digital Princess Cake ditemukan bahwa Princess Cake telah memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram, secara efektif sebagai platform utama untuk promosi produk mereka. Platform ini dipilih karena popularitasnya dikalangan demografi utama pelanggan mereka, yaitu usia 18 hingga 35 tahun. Melalui unggahan foto dan video yang konsisten dan berkualitas tinggi, Princess Cake berhasil menarik perhatian audiens dan membangun koneksi emosional dengan mereka. Caption yang jelas dan informatif pada setiap postingan serta respon yang sopan dan informatif terhadap komentar juga berkontribusi positif terhadap citra merek.

Namun ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Penggunaan hashtag dan tag lokasi belum konsisten, yang mengurangi efektivitas dalam meningkatkan visibilitas dan menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, frekuensi unggahan cerita (*storyes*) di instagram masih rendah, yang bisa mengurangi keterlibatan pengikut dan peluang untuk menarik pelanggan baru.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan Instagram sebagai media promosi bagi Princess Cake.

1. Konsistensi Penggunaan Hashtag

Gunakan hashtag yang relevan dan populer di setiap postingan untuk meningkatkan visibilitas konten. Misalnya, hashtag seperti #CulinaryDelight, #PrincessCake, #foodie, #BakingLove,

#KuePalembang, dan #CakeUltah dapat membantu menarik audiens yang lebih luas.

2. Optimalisasi Tag Lokasi

Pastikan setiap postingan menyertakan tag lokasi untuk menarik perhatian pengguna lokal yang lebih mungkin tertarik untuk mengunjungi atau membeli produk. Ini akan membantu meningkatkan visibilitas di area sekitar toko dan menarik audiens yang relevan.

3. Peningkatan Frekuensi Unggahan Cerita (*Stories*)

Cerita Instagram (*Instagram Stories*) adalah alat yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan pengikut. Rutinlah memposting cerita harian yang menampilkan proses pembuatan kue, *behind-the-scenes* dari dapur, testimoni pelanggan, dan promosi waktu terbatas. Usahakan untuk memposting minimal tiga cerita per minggu untuk menjaga keterlibatan pengikut.